



Media: Harian Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 30 November 2018

Halaman: 13

BENCANA ALAM

Tiga EWS Online Dipasang

JOGJA-Early warning system (EWS) tanah longsor berbasis online dipasang Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY di tiga titik yang berbeda di Bantul.

Sunartono dan Abdul Hamid Razak redaksi@harianjogja.com

Kepala Pelaksana BPBD DIY Biwara Yuswantana mengatakan ketiganya EWS online itu, semuanya dipasang di Bantul, tepatnya di Srimartani, Kecamatan Priyungan; Wonolelo Kecamatan Pleret; dan Selompamiro, Kecamatan Imogiri.

"EWS di tiga titik itu, kata Biwara, bisa menginformasikan pergerakan tanah secara

Hampir semua titik bantaran kali di Jogja berpotensi ambrol.

BPBD DIY pasang tiga EWS online

akan dipasang di tiga titik di Kulonprogo. Sedangkan pemasangan di Gunungkidul baru akan dilakukan pada 2020. "Kami lihat mana yang paling prioritas atau membutuhkan, itu yang akan kami pasang," katanya.

Bantaran Sungai

Sementara pasca-ambrolnya talud di sejumlah bantaran sungai yang ada di Jogja, BPBD Jogja menegaskan hampir semua titik di bantaran kali yang melewati wilayah Jogja berpotensi ambrol. Oleh karena itu masyarakat yang bermukim di sepanjang bantaran sungai yang berhulu dari Gunung Merapi diminta waspada, terutama saat hujan turun dengan intensitas tinggi.

• Lebih Lengkap Halaman 16

TALUD BANTARAN SUNGAI DI JOGJA RAWAN AMBROL

SUNGAI YANG RAWAN

1 Sungai Code	4 Sungai Gajah Wong
2 Sungai Winongo	5 Sungai Belik

BEBERAPA HAL PENYEBAB MUDAHNYA TALUD AMBROL

- 1 Penumpukan sampah yang dibuang sembarangan di bantaran sungai.
- 2 Penambangan pasir secara masif di sungai.
- 3 Banyaknya bangunan di sekitar bantaran sungai.

Sumber: BPBD Jogja

EWS TANAH LONGSOR ONLINE

- ✓ Bekerja berbasis pada sistem web.
- ✓ Beroperasi secara online.
- ✓ Mampu mengirimkan grafis pergerakan tanah secara real time.

LOKASI PEMASANGAN

- 1 Desa Srimartani, Kecamatan Priyungan, Kabupaten Bantul.
- 2 Desa Wonolelo, Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul.
- 3 Desa Selompamiro, Kecamatan Imogiri, Kecamatan Bantul.

Sumber: BPBD DIY

Tiga EWS...

"Inilah sebabnya, warga diimbau untuk waspada, terutama saat hujan deras dan lama. Hampir semua (potensi rawan tanah longsor)," kata Kepala BPBD Jogja Hari Wahyudi.

Salah satu buktinya terjadi pada Selasa (27/11) dan Rabu (28/11). Hujan deras yang turun sejak Selasa malam hingga Rabu dini hari menyebabkan sejumlah talud di tiga kali yang mengalir kota Jogja ambrol.

Berdasarkan data BPBD Jogja, talud yang ambrol berada bantaran Sungai Winongo, tepatnya di Suryowijayan dan Gedongkiwo, Kecamatan Mantriheron.

Penyebabnya, arus air sungai meluap menggerus tanggul sehingga akses jalan kampung terganggu. Longsor juga mengancam tempat pemakaman umum (TPU) dan menghanyutkan tiang lampu penerangan sungai.

Di Sungai Code, talud yang terkikis air hujan menyebabkan lantai bangunan rumah ambles. Kejadian tersebut terjadi di RT 21 RW 5, Terban, Gondokusuman. Tidak hanya itu, tembok TPU Bangurejo, di Kelurahan Tegalarjo yang bersebelahan dengan Kali Buntung juga longsor akibat tanah di sekitar terkikis air hujan.

Agar aliran sungai tidak terhambat dan memicu pengikisan talud, Hari berharap agar warga menyempatkan kebiasaan membuang sampah ke sungai. "Selain sampah, kami berharap pengambilan pasir di kali tidak dilakukan semampungan, agar fondasi talud tidak rusak," katanya.

Tindak Lanjut

ak Ditanggapi

uk Diketahui

ipa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005